

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK TIM PEMENANGAN PASANGAN
CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN BANGKA BARAT
H. SUKIRMAN DAN BONG MING MING DALAM PEMILIHAN SERENTAK
TAHUN 2020**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Penyiaran



Disusun Oleh:

**Azzah Nabilah
07031281722075**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Strategi Komunikasi Politik Tim Pemenangan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati
Kabupaten Bangka Barat H. Sukirman dan Bong Ming Ming dalam Pemilihan Serentak
Tahun 2020**

Skripsi

Oleh:

Azzah Nabilah

07031281720075

**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 5 Agustus 2021**

Pembimbing:

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP.197905012002121005
2. Krisna Murti, S.I.Kom., MA.
NIP. 198807252019031010

Tanda Tangan



Penguji:

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si.
NIP. 196012091989122001
2. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP: 199309052019032019

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Azzah Nabilah**
NIM : **07031281722075**
Tempat dan Tanggal Lahir : Kayuagung, 12 Juni 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi/Penyiaran
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Politik Tim Pemenangan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Barat H. Sukirman dan Bong Ming Ming dalam Pemilihan Serentak Tahun 2020

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



.....Azzah Nabilah.....
NIM. 07031281722075

MOTTO

“Sesuatu yang telah ditakdirkan untuk orang lain, maka ia tidak akan pernah sampai kepadamu. Dan sesuatu yang telah ditetapkan untukmu, pasti ia akan sampai kepadamu”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1. Kedua orangtuaku, Bapak Herzon dan Ibu Yuhartini**
- 2. Almamater saya, Universitas Sriwijaya**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Politik Tim Pemenangan Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Barat H. Sukirman dan Bong Ming Ming Dalam Pemilihan Serentak Tahun 2020”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta para pengikutnya. skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi. Namun pada akhirnya penulis mampu melewatinya berkat adanya bimbingan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., M.A. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan selama penyusunan skripsi.

7. Ibu Dr. Retna Mahriani, M.Si. selaku penguji 1 pada sidang komprehensif penulis yang telah banyak memberikan masukan dan arahan demi kebaikan penyusunan skripsi ini
8. Ibu Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si. selaku penguji 2 pada sidang komprehensif penulis yang telah banyak memberikan masukan serta arahan untuk perbaikan skripsi ini
9. Seluruh jajaran Dosen Ilmu Komunikasi dan Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah mendidik dan membagikan ilmunya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Mbak Elvira Humairah selaku Adaministrasi Jurusan Ilmu Komunikasi Indralaya dan seluruh staff yang bekerja di Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya.
11. Ketua tim pemenang pasangan calon H. Sukirman dan Bong Ming Ming, bapak Mansah, S.Th.I. selaku narasumber dalam penelitian ini
12. Sekretaris tim pemenang pasangan calon H. Sukirman dan Bong Ming Ming, bapak Riandi, S.IP. selaku narasumber dalam penelitian ini
13. Anggota tim relawan pemenang pasangan calon H. Sukirman dan Bong Ming Ming, Bapak Ikhsan Taufik selaku narasumber dalam penelitian ini
14. Kedua orangtua tercinta, Bapak Herzon. dan Ibu Yuhartini, serta saudara penulis, Faiz Naufal Habibi, yang senantiasa mengirimkan doa tanpa jeda, memberi arahan, dukungan, serta semangat kepada penulis selama proses perkuliahan maupun selama proses penyusunan skripsi.
15. Keluarga besar penulis, yang telah memberikan dukungan, semangat serta doa kepada penulis
16. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2017 Universitas Sriwijaya
17. Teman-teman RAZAFADA, TGPS, dan Astgioucity yang kerap saling menyemangati dalam menyelesaikan perkuliahan

18. Chyndy dan Rara yang telah menjadi saksi segala kisah dalam proses penyusunan skripsi, kebersamaan di setiap bimbingan, saling mengirimkan *meme* receh di Instagram, dan berbagi harta selama menghuni kos Bapak Jaya.
19. Intan dan keluarga yang telah banyak membantu penulis serta bersedia penulis repotkan sejak H-2 sidang
20. Mud-mud dan Vigih yang rela meluangkan waktu menemani penulis sejak awal penyusunan skripsi hingga selama proses pengumpulan data dalam penelitian ini
21. Raden Eikmas Nigara, *for being such a great companion since 2017*
22. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam memberikan dukungan, ilmu serta semangat.

Demikian yang dapat penulis sampaikan. Dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Kritik dan saran membangun sangat diharapkan demi kebaikan bersama di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Indarialaya, September 2021
Penulis

Azzah Nabilah
07031281722075

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh tim pemenangan pasangan calon bupati dan wakil bupati H. Sukirman dan Bong Ming Ming pada pemilihan serentak di Bangka Barat Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi komunikasi politik oleh Anwar Arifin yang melihat strategi komunikasi politik berdasarkan tiga dimensi yaitu ketokohan dan kelembagaan, menciptakan kebersamaan dan membangun konsensus. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam bersama informan serta data sekunder yang diperoleh melalui studi literatur, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh tim pemenangan dalam pemilihan serentak Tahun 2020 di Kabupaten Bangka Barat telah memenuhi tiga dimensi dalam teori strategi komunikasi politik Anwar Arifin dan berhasil membawa kemenangan bagi pasangan calon H. Sukirman dan Bong Ming Ming. Namun terdapat sejumlah catatan hasil evaluasi dari strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh tim pemenangan, diantaranya seperti penggunaan media daring harus dimaksimalkan mengingat pemilihan serentak di tengah pandemi tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan dengan mengumpulkan massa, tim pemenangan harus lebih aktif lagi dalam berinteraksi dengan masyarakat melalui media sosial agar tercipta kedekatan dan kebersamaan antara tim dan masyarakat.

Kata kunci: strategi komunikasi, politik, tim pemenangan.

Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP: 197905012002121005

Pembimbing II

Krisna Murti, S.I.Kom., MA.
NIP: 198807252019031010

Indralaya, September 2021
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

Slanty

ABSTRACT

This study aims to see how the political communication strategy carried out by the winning team for the candidate pair for regent and deputy regent H. Sukirman and Bong Ming Ming in the simultaneous elections in West Bangka 2020. This study uses a qualitative method with descriptive techniques. The theory used in this study is the theory of political communication strategy by Anwar Arifin who sees political communication strategy based on three dimensions, namely character and institutional, creating togetherness and building consensus. The data used in the form of primary data obtained through in-depth interviews with informants and secondary data obtained through literature study, observation and documentation. The results of this study are that the political communication strategy carried out by the winning team in the 2020 simultaneous elections in West Bangka Regency has fulfilled three dimensions in Anwar Arifin's theory of political communication strategy and succeeded in bringing victory to the candidate pair H. Sukirman and Bong Ming Ming. However, there are a number of records of the evaluation results of the political communication strategy carried out by the winning team, such as the use of online media must be maximized considering that simultaneous elections in the midst of a pandemic are not possible to carry out activities by gathering masses, the winning team must be more active in interacting with the community through social media in order to create closeness and togetherness between the team and the community.

Key words: *Communication strategy, political, the winning team*

Adavisor I

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP: 197905012002121005

Adavisor II

Krisna Murti, S.I.Kom., MA.
NIP: 198807252019031010

Indralaya, September 2021
Head of Department Communication Science
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. *Santy*
NIP. 197905012002121005

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Strategi	10
2.1.2 Komunikasi	11
2.1.3 Komunikasi Politik.....	13
2.1.4 Komunikasi Politik Partai	15
2.1.5 Komunikasi Politik Tim Pemenangan	16
2.1.6 Strategi Komunikasi Politik.....	16
2.2 Teori-Teori Strategi Komunikasi Politik	18
2.2.1 Teori Strategi Komunikasi Politik Anne Gregory	18
2.2.2 Teori Perencanaan Komunikasi Politik Harsono Suwandi	20
2.2.3 Teori Strategi Komunikasi Politik Anwar Arifin (2011)	21
2.3 Teori Strategi Komunikasi yang Digunakan dalam Penelitian Ini	22
2.4 Kerangka Teori.....	22
2.5 Kerangka Pemikiran	25

2.7 Penelitian Terdahulu.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Rancangan Penelitian.....	32
3.2 Definisi Konsep	32
3.3 Fokus Penelitian.....	34
3.4 Unit Analisis.....	36
3.5 Informan Penelitian	36
3.5.1 Kriteria Informan.....	36
3.5.2 Informan Terpilih.....	37
3.6 Data dan Sumber Data	37
3.6.1 Data	37
3.6.2 Sumber Data	38
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.8 Teknik Keabsahan Data	39
3.9 Teknik Analisis Data	39
BAB IV GAMBARAN UMUM	42
4.1 Tim Pemenangan Pasangan Calon H. Sukirman dan Bong Ming Ming	42
4.2 Profil Pasangan Calon H. Sukirman dan Bong Ming Ming	44
4.3 Kabupaten Bangka Barat.....	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
5.1 Hasil Penelitian	54
5.1.1 Ketokohan dan Kelembagaan	54
5.1.2 Menciptakan Kebersamaan.....	65
5.1.3 Membangun Konsensus	89
5.2 Pembahasan	98
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	104
6.1 Kesimpulan	104
6.2 Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perolehan Suara Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Barat Per Kecamatan	6
Tabel 1. 2 Perolehan Kursi Anggota DPRD Kabupaten Bangka Barat Periode 2019- 2024.....	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	34
Tabel 5. 1 Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2020	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Gambar 1. 1 Hasil Rekapitulasi penghitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Barat Tahun 2020	5
Gambar 2. 1	Alur Pemikiran.....	28
Gambar 4. 1	Struktur Organisasi Tim Pemenangan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Barat Tahun 2020.....	43
Gambar 4. 2	Lambang Daerah Kabupaten Bangka Barat.....	51
Gambar 5. 1	Hasil Observasi Terhadap Berita Online dan Postingan Media Sosial Tim Pemenangan.....	56
Gambar 5. 2	Potret Kedekatan H. Sukirman dan Bong Ming Ming dengan Masyarakat	56
Gambar 5. 3	Media Konvensional yang Digunakan Sebagai Media Publikasi oleh Tim Pemenangan	58
Gambar 5. 4	Media Online yang Digunakan Sebagai Media Publikasi oleh Tim Pemenangan	58
Gambar 5. 5	Pemberitaan Mengenai Komitmen Tim Pemenangan	63
Gambar 5. 6	Visi Misi Pasangan Calon H. Sukirman dan Bong Ming Ming.....	64
Gambar 5. 7	Pertemuan Antara Koordinator Wilayah dengan Tim Pemenangan Inti	68
Gambar 5. 8	Kegiatan Bersama Kelompok Ijtima' Bangka Barat.....	70
Gambar 5. 9	Kegiatan Kampanye oleh Tim Pemenangan	72
Gambar 5. 10	Dukungan Masyarakat Nelayan Terhadap Pasangan Calon H. Sukirman dan Bong Ming Ming	74
Gambar 5. 11	Beberapa Postingan pada Media Sosial Tim Pemenangan	76
Gambar 5. 12	Contoh Pesan Persuasif dalam Media Sosial Tim Pemenangan.....	80
Gambar 5. 13	Pesan Edukatif pada Media Sosial Tim Pemenangan.....	81
Gambar 5. 14	Media yang Digunakan Tim Pemenangan dalam Penyampaian Pesan Politik	84
Gambar 5. 15	Kegiatan Diskusi Tim Pemenangan	90
Gambar 5. 16	Pertemuan Politik Sebagai Upaya Membangun Konsensus	91
Gambar 5. 17	Bukti Wawancara Bersama Sekretaris Tim Pemenangan.....	173
Gambar 5. 18	Bukti Wawancara bersama Ketua Tim Pemenangan	173
Gambar 5. 19	Bukti Wawancara Bersama Anggota Tim Relawan	173

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain melalui suatu media. Dalam arti yang lebih luas, komunikasi juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan individu atau kelompok yang memiliki berbagai fungsi. Beberapa fungsi komunikasi diantaranya adalah sebagai sarana sosialisasi, sebagai sarana diskusi dan perdebatan, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagai sarana dalam memajukan serta melestarikan kebudayaan. Adanya istilah komunikasi interpersonal, komunikasi intrapersonal, komunikasi bisnis, komunikasi organisasi, komunikasi massa, komunikasi kesehatan, komunikasi pembangunan, dan juga komunikasi politik menjadi bukti bahwa komunikasi sangat dibutuhkan dalam menjalani kehidupan.

Dalam bidang politik, peran komunikasi tidak dapat dipisahkan dari segala jenis kegiatannya. Adanya komunikasi dapat membuat pesan-pesan dan tujuan politik tersampaikan dengan baik sebagaimana yang diharapkan. Salah satu agenda yang begitu lekat dengan komunikasi politik adalah pemilihan umum dan pemilihan kepala daerah atau biasa disingkat Pemilu dan Pilkada. Pemilihan umum merupakan ajang yang sangat penting bagi negara demokrasi karena ia merupakan wahana aspirasi politik rakyat yang bebas dan adil untuk menentukan partai atau tokoh yang berhak mewakili rakyat. Pada kontestasi politik ini, komunikasi politik digunakan dengan tujuan menarik sebanyak mungkin simpati masyarakat sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan yang akan dilaksanakan. Agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai, diperlukan adanya penyusunan strategi komunikasi politik yang tepat. Menurut Abdullah dalam (Pattiasina, 2015:20), strategi komunikasi politik dalam konteks pemilihan umum dilihat sebagai proses komunikasi yang terjadi untuk meraih kemenangan dalam suatu pertarungan politik. Strategi komunikasi politik biasa disusun dan dijalankan oleh partai politik, para tim pemenang dari suatu pasangan calon, ataupun calon pemimpin daerah yang

menghendaki kekuasaan serta pengaruh yang besar di tengah masyarakat. Seorang bakal calon pemimpin tidak akan mampu meraih simpati masyarakat tanpa adanya tim pemenangan dengan strategi komunikasi politik yang baik. Maka dari itu, selain digunakan untuk pencapaian tujuan-tujuan komunikasi politik sebagaimana yang diinginkan, penelitian mengenai komunikasi politik itu penting karena bertujuan untuk mengkaji interaksi dan perubahan dalam hubungan antara politik, media, warga negara, dan suatu pemahaman, khususnya mengenai peran kampanye dalam membangun masyarakat (Pureklolon, 2016:102).

Tahun 2020 menjadi salah satu tahun diadakannya kembali pesta demokrasi di Indonesia. Pemilihan kepala daerah serentak tahun 2020 diikuti oleh 270 daerah di seluruh penjuru negeri. Rincian 270 daerah tersebut adalah sembilan 9 Provinsi, 224 kabupaten, dan 37 kota yang turut berpartisipasi dalam pilkada serentak tahun 2020 ini. Pilkada serentak tahun 2020 telah dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2020. Sebelumnya, pilkada serentak tahun 2020 dijadwalkan akan dilaksanakan pada tanggal 23 September 2020. Namun, ketika pilkada serentak ini sedang berada pada tahapan penyerahan daftar penduduk potensial pemilih pemilihan, KPU mengeluarkan surat keputusan KPU Nomor: 179/PL.02-kpt/01/KPU/III/2020 yang isinya antara lain mengatur penundaan beberapa tahapan pilkada 2020, diantaranya pelantikan dan masa kerja Panitia Pemungutan Suara (PPS), verifikasi syarat dukungan calon perseorangan, pembentukan Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP), dan pelaksanaan pencocokan dan penelitian (Coklit), serta pemutakhiran dan penyusunan daftar pemilih (Nurhasim, 2020). Penundaan ini didasari oleh adanya pandemi Covid-19 dan semakin masifnya penyebaran virus Covid-19 di Indonesia.

Setelah diumumkan pertama kali muncul pada 2 Maret 2020 lalu, kasus positif Covid-19 di Indonesia semakin meningkat. Hingga pada hari dilaksanakannya pemilihan serentak yaitu tanggal 9 Desember 2020, jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia mencapai 592.900 orang dengan 487.445 orang dinyatakan sembuh, 87.284 kasus aktif, dan 18.171 orang dinyatakan meninggal dunia (K, 2020). Semakin meningkatnya kasus aktif Covid-19 di Indonesia menimbulkan

kekhawatiran tersendiri bagi masyarakat. Rasa khawatir akan tertular virus jika berkegiatan di luar rumah menjadi salah satu faktor yang dapat membuat masyarakat enggan menggunakan hak pilihnya pada pemilihan serentak tahun 2020. Untuk mengurangi kekhawatiran tersebut, penyelenggara dalam hal ini KPU RI yang membawahi KPU di tingkat daerah mengeluarkan peraturan komisi pemilihan umum (PKPU) Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Wali Kota Serentak Lanjutan dalam Kondisi Bencana Nonalam *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* pasal 2 ayat 2 dan Pasal 5 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemilihan serentak lanjutan harus mengutamakan prinsip kesehatan dan keselamatan, penyelenggara pemilihan, peserta pemilihan, pemilih, dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pemilihan dengan berpedoman pada protokol kesehatan pencegahan dan pengendalian *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.

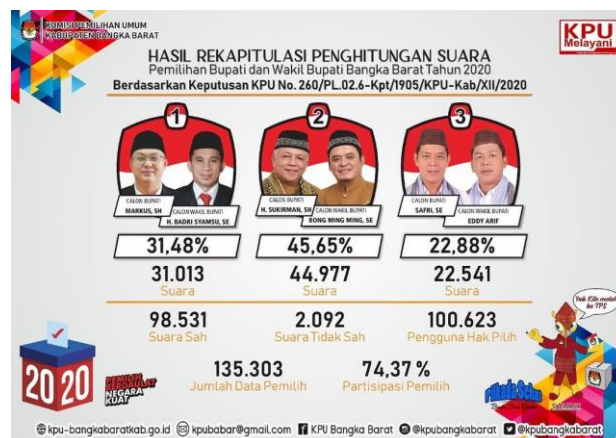
Dari total 270 daerah yang melaksanakan pemilihan serentak tahun 2020, empat Kabupaten di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung juga turut melaksanakan pemilihan serentak tahun 2020 ini. Empat kabupaten tersebut yakni Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan, dan Kabupaten Belitung Timur yang keempatnya merupakan kabupaten baru hasil pemekaran wilayah yang disahkan pada tanggal 23 Januari 2003. Sebagai kabupaten baru, tentu pelaksanaan pemilihan kepala daerah baru beberapa kali dilaksanakan. Hal ini membuat penulis ingin melihat bagaimana strategi komunikasi politik yang digunakan dalam pemilihan kepala daerah di kabupaten hasil pemekaran di Kepulauan Bangka Belitung terkhusus Kabupaten Bangka Barat. Diantara keempat kabupaten yang melaksanakan pemilihan serentak tahun 2020 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Bangka Barat merupakan satu-satunya kabupaten yang pada pemilihan kepala daerahnya dimenangi oleh pasangan calon bukan petahana. Dikutip dari Sindonews.com, seorang pengamat politik dan peneliti *research and consultant*, Edison Lapalelo mengatakan bahwa para calon petahana di seluruh Indonesia masih berpeluang memenangkan pertarungan di pemilihan kepala daerah serentak 2020. Hal ini dikarenakan para calon petahana memiliki energi tambahan *do motion* yang

tidak dimiliki oleh calon yang hanya memiliki *bi motion* (Fajardin, 2020). Namun yang terjadi di Bangka Barat justru calon petahana mampu dikalahkan oleh pasangan calon bukan petahana. Kemenangan calon bukan petahana dapat dikatakan merupakan hasil kerja keras dari komunikator politik yaitu tim pemenangan, yang memiliki strategi komunikasi politik yang baik. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan pilkada, tim pemenangan bertanggung jawab atas kegiatan kampanye pasangan calon yang tentu terdiri dari berbagai strategi komunikasi politik. Kampanye sendiri merupakan salah satu bentuk komunikasi politik yang bertujuan untuk memperoleh dukungan politik dari rakyat atau pemilih.

Dalam laporan penelitian mengenai evaluasi partisipasi politik pemilih pada pemilu 2019 di Kabupaten Bangka Barat disebutkan bahwa Kabupaten Bangka Barat memiliki keragaman etnis yang membuat partisipasi memilih di Bangka Barat sendiri cukup signifikan dalam merepresentasikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Indonesia (Kurniawan, n.d.:3). Selain itu, jika melihat maraknya politik identitas saat ini, terdapat fenomena menarik pada pilkada Bangka Barat kali ini dalam konteks politik identitas. Pertama ialah Kabupaten Bangka Barat terdiri dari masyarakat dengan beragam etnis. Berdasarkan laporan penelitian mengenai evaluasi partisipasi politik pemilih pada pemilu 2019 di Kabupaten Bangka Barat, salah satu kecamatan di Bangka Barat merupakan tempat pertama kali etnis tionghoa bermigrasi hingga saat ini telah tersebar ke berbagai daerah (Kurniawan, n.d.:4). Kedua, pada pilkada kali ini, Bangka Barat memiliki calon bupati petahana yang berasal dari etnis tionghoa. Hal ini menunjukkan bahwa politik identitas di Kabupaten Bangka Barat dinilai cukup kental.

Untuk Kabupaten Bangka Barat, terdapat tiga pasangan calon yang maju dalam pilkada serentak tahun 2020. Pasangan calon nomor urut 01 adalah Markus, S.H., dan H. Badri Syamsu, S.E., yang diusung oleh Partai Demokrat, PDIP, Partai Golkar, dan PBB. Pasangan calon nomor urut 02 adalah H. Sukirman dan Bong Ming Ming yang diusung dan didukung oleh Partai Nasdem, PKS, dan Partai Perindo. Kemudian pasangan calon nomor urut 03 yakni Safri, S.E., dan Eddy Arif yang diusung oleh Partai Gerindra dan PAN.

Berdasarkan hasil rekapitulasi penghitungan suara pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Barat yang dilaksanakan pada 9 Desember 2020 lalu, pasangan calon nomor urut 02 yaitu H. Sukirman dan Bong Ming Ming unggul dengan perolehan 44.977 suara dari total 98.531 suara sah. Hal ini menjadikan pasangan calon nomor urut 02 berhasil mengalahkan dua pasangan lawan bersaingnya pada konstestasi politik Kabupaten Bangka Barat tahun 2020.



Gambar 1. 1 Hasil Rekapitulasi Penghitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Barat Tahun 2020

Sumber: Instagram @kpubangkabarat

Selisih perolehan suara antara ketiga pasangan calon hanya beberapa persen saja. Namun pada akhirnya, pasangan calon dengan nomor urut 02 yaitu H. Sukirman dan Bong Ming Ming memperoleh suara tertinggi dengan persentase 45,65%. Selain itu, pasangan calon H. Sukirman dan Bong Ming Ming juga unggul hampir di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Bangka Barat dilihat dari jumlah perolehan suara pada pilkada serentak 9 Desember 2020 lalu.

Tabel 1. 1

**Perolehan Suara Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten
Bangka Barat Per Kecamatan**

Kecamatan	Pasangan Calon		
	01 Markus, S.H. Badri Syamsu, S.E.	02 H. Sukirman Bong Ming Ming	03 Safri, S.E. Eddy Arif
Jebus	2.808	3.869	4.757
Kelapa	5.633	10.207	2.222
Muntok	7.098	11.446	5.632
Parittiga	5.230	5.932	4.804
Simpang Teritip	5.189	8.084	2.294
Tempilang	5.055	5.439	2.832
JUMLAH	31.013	44.977	22.541
	98.531		

Sumber: diolah peneliti melalui (*Babel Pos*, n.d.).

Perlu diketahui, pasangan calon H. Sukirman dan Bong Ming Ming yang diusung oleh koalisi Partai Nasdem bersama PKS mampu mengalahkan petahana yang bisa dikatakan merupakan lawan yang tangguh. Terlebih lagi, pasangan petahana kali ini diusung oleh partai penguasa dan memiliki massa yang cukup besar di Bangka Barat yaitu PDI Perjuangan, Partai Golkar, Partai Demokrat, dan PBB dilihat dari jumlah perolehan kursi DPRD Kabupaten Bangka Barat periode 2019-2024 sebagai berikut.

Tabel 1. 2**Perolehan Kursi Anggota DPRD Kabupaten Bangka Barat Periode 2019-2024**

No.	Pasangan Calon	Partai Pengusung dan Pendukung	Jumlah Perolehan Kursi DPRD
1.	Markus, S.H., dan H. Badri Syamsu, S.E.	- PDIP - Partai Golkar - Partai Demokrat - PBB	10
2.	H. Sukirman, S.H., dan Bong Ming Ming, S.E.	- PKS - Partai Nasdem - Partai Perindo	7
3.	Safri, S.E., dan Eddy Arif	- Partai Gerindra - PAN	3

Sumber: Diolah oleh peneliti melalui (Dedaria, 2019).

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa selisih perolehan kursi DPRD Kabupaten Bangka Barat Periode 2019-2024 oleh masing-masing partai pengusung calon hanya sedikit saja. Pasangan calon nomor urut 1 atau petahana diusung oleh partai besar seperti PDIP, Golkar, Demokrat, serta PBB dengan perolehan kursi DPRD sebanyak 10 kursi. Sedangkan pasangan calon nomor urut 2 yaitu H.Sukirman dan Bong Ming Ming diusung oleh partai PKS, Nasdem, dan Perindo dengan perolehan kursi DPRD sebanyak 7 kursi. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti strategi komunikasi politik dari tim pemenang pasangan calon nomor urut 2 dan melakukan evaluasi terkait strategi yang telah dilakukan tim pemenang mengingat massa daripada partai pengusung pasangan calon bukanlah yang terbanyak di Bangka Barat. Terlebih lagi pemilihan serentak 2020 lalu telah dilaksanakan di tengah situasi pandemi covid-19 dengan banyak perubahan dalam sistemasi pilkada baik dari persiapan hingga pelaksanaannya.

Jika melihat keadaan yang sedang berlangsung saat itu, sangat memungkinkan timbul kekhawatiran akan rendahnya partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala daerah periode 2020-2024. Menanggapi hal tersebut, penyelenggara pemilihan kepala daerah berikut para tim pemenang dan partai pengusung calon harus lebih meningkatkan upaya dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi pada

pemilihan serentak. Selain itu demi meminimalisir penyebaran virus covid-19, KPU RI mengeluarkan suatu kebijakan yang membatasi peserta kampanye secara langsung atau yang disebut juga dengan pertemuan tatap muka maksimal boleh dihadiri oleh 50 orang yang tertuang dalam PKPU Nomor 13 Tahun 2020 Pasal 58. Adanya peraturan ini mengharuskan pasangan calon serta tim pemenangannya untuk memikirkan dan menyusun strategi komunikasi politik seperti apa yang baik untuk diterapkan agar dapat memperoleh simpati masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Strategi Komunikasi Politik Tim Pemenangan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Barat H. Sukirman dan Bong Ming Ming dalam Pemilihan Serentak Tahun 2020.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah, yaitu: Bagaimana Strategi Komunikasi Politik Tim Pemenangan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Barat H. Sukirman dan Bong Ming Ming dalam Pemilihan Serentak Tahun 2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi strategi komunikasi politik tim pemenangan pasangan calon bupati dan wakil bupati Kabupaten Bangka Barat H. Sukirman dan Bong Ming Ming dalam pemilihan serentak tahun 2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kedepannya dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia Pendidikan khususnya Jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi penyiaran, serta dapat menjadi referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di

bidang komunikasi politik, dan menambah ilmu kajian baik itu bagi konsentrasi penyiaran, hubungan masyarakat, maupun cabang ilmu politik

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan informasi yang bisa dijadikan referensi untuk kepentingan penyusunan atau penggunaan strategi komunikasi politik yang tepat dalam kontestasi politik serupa ke depannya agar mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal:

| *Kabupaten Bangka Barat*. (n.d.). Retrieved April 30, 2021, from <http://portal.bangkabaratkab.go.id/content/arti-lambang-daerah>

Afrizal. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers.

Alfarizy, C. (2017, August 30). *Makna Lobi Politik - Kompasiana.com*.
<https://www.kompasiana.com/calvinmek/59a59ee7cba8ac0ca32f5ada6/makna-lobi-politik>

Aminulloh, A. (2010). *Strategi Komunikasi Politik Partai Politik Pada Pemilihan Umum Legislatif 2009 Program Pascasarjana Strategi Komunikasi Politik Partai Politik Pada Pemilu Legislatif 2009 Tesis* (Vol. 2009, Issue 10).

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*.
[https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=metodologi+penelitian+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj1nZCVsKXvAhXEjOYKHVVCCqQQ6AEwAnoECAUQAg#v=onepage&q=metodologi penelitian kualitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=metodologi+penelitian+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj1nZCVsKXvAhXEjOYKHVVCCqQQ6AEwAnoECAUQAg#v=onepage&q=metodologi%20penelitian%20kualitatif&f=false)

Aprizal, C. (2020). *Kawal Janji Pasangan Bersanding, Timses Tidak Dibubarkan*.
<https://wowbabel.com/2020/12/19/kawal-janji-pasangan-bersanding-timses-tidak-dibubarkan>

Arifin, A. (2011). *Komunikasi Politik: Filsafat-Paradigma-Teori-Tujuan-Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia* (Kedua). Graha Ilmu.

Asriandy, I. A. N. (2016). *STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA AIR*.

Dedaria. (2019). *25 Anggota DPRD Bangka Barat Resmi Dilantik*. DISKOMINFO.
<http://portal.bangkabaratkab.go.id/content/25-anggota-dprd-bangka-barat-resmi-dilantik>

- Effendy, O. U. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya.
- Fajardin, M. A. (2020). *Peluang Petahana untuk Menang di Pilkada 2020 Dinilai Cukup Besar*. <https://nasional.sindonews.com/reada/155526/12/peluang-petahana-untuk-menang-di-pilkada-2020-dinilai-cukup-besar-1599322152>
- Fanaqi, C. (2018). STRATEGI KOMUNIKASI KPU KABUPATEN GARUT DALAM SOSIALISASI PEMILU 2014 KEPADA KELOMPOK DISABILITAS DI KABUPATEN GARUT. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 4(1), 24–41. www.journal.uniga.ac.id
- Hidayat, D. (2012). *SISTEM KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA PIMPINANBAWAHAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI KERJA PEGAWAI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH TENGGARA*. [http://repository.uinsu.ac.id/1208/4/BAB I-V.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/1208/4/BAB%20I-V.pdf)
- K, N. S. S. (2020). *Update Corona di Indonesia 9 Desember: Tambah 6.058 Kasus, Total 592.900*. Detikhealth. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5288398/update-corona-di-indonesia-9-desember-tambah-6058-kasus-total-592900>
- Khalik, N. P., Rembang, M., & Tulung, L. (2018). Pengaruh Komunikasi Tim Sukses Partai Politik Terhadap Hasil Pemenangan Kepala Daerah (Studi Tim Sukses DPAC PDI-P Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa). *E-Journal Universitas Sam Ratulangi*, 4. <file:///C:/Users/User/Downloadas/22018-44910-1-SM.pdf>
- Kurniawan, B. (n.d.). *EVALUASI PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PADA PEMILU 2019 DI KABUPATEN BANGKA BARAT*.
- Maarotong, J. (2020). Fungsi Partai Politik Sebagai Sarana Komunikasi Politik (Suatu Studi pada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud). *E-Journal Universitas Sam Ratulangi*, 6. <file:///C:/Users/User/Downloadas/30468-63349-1-SM.pdf>
- MAMIK. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Publisher.

- Mangunkerso, H. (2019, November). *Apakah yang dimaksud Lobi Politik? - Pemerintahan / Politik & Pemerintahan - Dictio Community*.
<https://www.dictio.id/t/apakah-yang-dimaksud-lobi-politik/4602/2>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (third). SAGE Publications.
- Mukarom, Z. (2016). *Komunikasi Politik*. CV Pustaka Setia.
- Nur, E. (2019). *UNTUK MEMENANGKAN CALON LEGISLATIF KOTA MAKASSAR The Communication Strategy of Success Team in Political Campaign to Win Legislative Candidates in Makassar*. 2(1), 120–128.
- Nurhasim, M. (2020). *Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pilkada 2020*.
<http://www.politik.lipi.go.id/kolom/kolom-2/politik-nasional/1398-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-pilkada-2020>
- Nurrahmi, F., Fitri, A., Rizha, F., Masriadai, Bahri, H., Aminullah, M., Sartika, M., Muharman, N., Azman, Z., Samsudin, D., Nasution, K., Badri, M., Marhamah, Misnan, Firmansyah, B., Widaswara, R. Y., Suardana, I. K. P., Arifin, A., Rosemary, R., ... Alamsyah. (2021). *Book Series Jurnalisme Kontemporer: Etika dan Bisnis dalam Jurnalisme - Google Books*. Syiah Kuala University Press.
https://www.google.co.id/books/edition/Book_Series_Jurnalisme_Kontemporer_Etika/DlQfEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Oliver, S. (2007). *Strategi Public Relations* (Y. Sumiharti & Y. Indariati (Eds.)). Penerbit Erlangga.
- Pattiasina, H. Y. (2015). *STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PDI PERJUANGAN KABUPATEN MALUKU TENGAH PADA PEMILU 2014 POLITICAL COMMUNICATION STRATEGY PDI PERJUANGAN IN ELECTION CENTRAL DISTRICT MALUKU 2014*.
- Persuasi Politik Dalam Komunikasi Politik*. (2015).

- <https://studylibid.com/doc/472433/persuasi-politik-dalam-komunikasi-politik>
- Pudjiastuti, W. (2016). *Social Marketing: Strategi Jitu Mengatasi Masalah Sosial di Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indoneisia. https://www.google.co.id/books/edition/Social_Marketing/18BEDAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kredibilitas+orang+terdekat&pg=PA178&printsec=frontcover
- Pureklolon, T. T. (2016). *Komunikasi Politik*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, A. M. (2011). Media Baru dan Fenomena Komunikasi Politik pada Pemilu di Provinsi Banten 2011. *Jurnal ULTIMA Comm*, 3(2), 23–34. <https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v3i2.203>
- Putranta, D. D. (2020). *Zuhri: Masyarakat Ingin Sukirman Maju Pilkada 2020*. Antara News. <https://babel.antaranews.com/berita/133546/zuhri-masyarakat-inginkan-sukirman-maju-pilkada-2020>
- Rahardjo, M. (2011). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. <https://www.uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>
- Real Count NasDem: Data Masuk 99 Persen, Sukirman-Bong Ming-Ming Kemungkinan Besar Menang - Babel Pos*. (n.d.). Retrieved April 1, 2021, from <https://babelpos.co/2020/12/09/real-count-nasdem-data-masuk-99-persen-sukirman-bong-ming-ming-kemungkinan-besar-menang/>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. DEEPUBLISH.
- Sari, E. Y. (2013). *Strategi Komunikasi Politik PDI-Perjuangan Pada Pemilihan Legislatif Tanjungpinang Tahun 2009*. 6–10.
- Shahreza, M. (2018). *PENGERTIAN KOMUNIKASI POLITIK*. 26–28. <https://doi.org/10.31227/osf.io/v48x2>
- Strategi Komunikasi Politik Pemenangan Akmal Ibrahim pada Pilkada Kabupaten Aceh Barat Daya 2017 - Repository of UIN Ar-Raniry*. (n.d.). Retrieved March 1, 2021,

from <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/4910/>

Subiakto, H., & Ida, R. (2014). *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi* (2nd ed.). Prenadamedia Group.

Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan* (Pertama). KENCANA.

Suprpto, T. (2009). *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. MedPress.

Umari, F., & Indaria Dewi, S. (2020). Strategi Komunikasi Politik Caleg Perempuan dalam Pileg 2019 di Kota Malang. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 2(2), 55–65. <https://doi.org/10.33366/jkn.v2i2.47>

Zainal, A. G., & Sarwoprasodjo, S. (2018). *MASYARAKAT PEDESAAN (Studi Program “ Bupati Ronda ” di Kabupaten Lampung Tengah)*. 3(1).

Internet:

Aprizal, C. (2020). *Kawal Janji Pasangan Bersanding, Timses Tidak Dibubarkan*. <https://wowbabel.com/2020/12/19/kawal-janji-pasangan-bersanding-timses-tidak-dibubarkan>

Dedaria. (2019). *25 Anggota DPRD Bangka Barat Resmi Dilantik*. DISKOMINFO. <http://portal.bangkabaratkab.go.id/content/25-anggota-dprd-bangka-barat-resmi-dilantik>

Fajardin, M. A. (2020). *Peluang Petahana untuk Menang di Pilkada 2020 Dinilai Cukup Besar*. <https://nasional.sindonews.com/reada/155526/12/peluang-petahana-untuk-menang-di-pilkada-2020-dinilai-cukup-besar-1599322152>

K, N. S. S. (2020). *Update Corona di Indonesia 9 Desember: Tambah 6.058 Kasus, Total 592.900*. Detikhealth. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5288398/update-corona-di-indonesia-9-desember-tambah-6058-kasus-total-592900>

Mangunkerso, H. (2019, November). *Apakah yang dimaksud Lobi Politik? - Pemerintahan / Politik & Pemerintahan - Dictio Community*.

<https://www.dictio.id/t/apakah-yang-dimaksud-lobi-politik/4602/2>

Nurhasim, M. (2020). *Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pilkada 2020*.
<http://www.politik.lipi.go.id/kolom/kolom-2/politik-nasional/1398-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-pilkada-2020>

Putranta, D. D. (2020). *Zuhri: Masyarakat Inginan Sukirman Maju Pilkada 2020*. Antara News. <https://babel.antaranews.com/berita/133546/zuhri-masyarakat-inginkan-sukirman-maju-pilkada-2020>

Real Count NasDem: Data Masuk 99 Persen, Sukirman-Bong Ming-Ming Kemungkinan Besar Menang - Babel Pos. (n.d.). Retrieved April 1, 2021, from <https://babelpos.co/2020/12/09/real-count-nasdem-data-masuk-99-persen-sukirman-bong-ming-ming-kemungkinan-besar-menang/>